

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari bulan April Tahun 2023 sampai dengan Mei Tahun 2023 di Keasistenan Utama Manajemen Pencegahan Maladministrasi yang ada pada Ombudsman Republik Indonesia yang beralamat di Jalan H. R. Rasuna Said, RT 6 RW 7, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940.

Penetapan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan, karena instansi tersebut memiliki unit kerja yang ada kaitannya dengan pengawasan perlakuan pelaksanaan saran di Ombudsman Republik Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitimenggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Bungin, 2010) mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan: bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong, 2016)

Deskriptif merupakan sebuah rangkaian cara penulisan yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan sebuah hasil penelitian dengan melakukan pemecahan permasalahan yang diselidiki dari hasil menggabungkan, melukis subjek dan objek penelitian seseorang, Lembaga atau masyarakat pada penelitian berlangsung sehingga menghasilkan penelitian yang bersifat apa adanya. (Dian, 2017)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan bukti atau fakta yang akan digunakan sebagai data yang objektif, maka Teknik yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Iii, 2013)

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah Teknik yang dilakukan melalui sesi tanya jawab secara lisan kepada narasumber yang telah ditentukan sebagai sampel yang dianggap mampu memberikan informasi secara akurat terhadap objek atau sebuah peristiwa.

Menurut Moleong dalam (Mamik, 2015) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai, sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik permasalahan yang ada di dalam pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai Pengawasan Perlakuan Pelaksanaan Saran Ombudsman Republik Indonesia dalam Manajemen Pencegahan Maladministrasi.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan sebuah Teknik yang dilakukan dengan melaksanakan pengamatan dan pencatatan yang sistemis terhadap sebuah objek atau peristiwa yang sedang diteliti. Menurut Gall dkk observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku dan lingkungan, baik itu sosial dan material individu maupun kelompok yang diamati. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung kepada fungsi pengawasan perlakuan pelaksanaan saran Ombudsman Republik Indonesia dalam manajemen pencegahan maladministrasi.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah Teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumen-dokumen, buku hasil penelitian dan gambar yang berkaitan dengan Fungsi pengawasan perlakuan pelaksanaan saran Ombudsman Republik Indonesia dalam manajemen pencegahan maladministrasi. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan tahunan Ombudsman Republik Indonesia, berita acara penyerahan kajian, berita acara penutupan kajian, serta foto-foto terkait hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian.

3.4 Teknik Penarikan Informan

Penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. (Universitas Medan Area, 2022)

Pada penelitian ini terpilih 3 informan yang sesuai dengan penelitian mengenai Analisis Pengawasan Perlakuan Pelaksanaan Saran Ombudsman Republik Indonesia berupa Kepala Keasistenan Perlakuan Pelaksanaan Saran, dan Calon Asisten Keasistenan Perlakuan Pelaksanaan Saran.

Tabel 3.1 Penarikan Informan

No.	Informan Penelitian	Jumlah	Kode Informan
1	Kepala Keasistenan Perlakuan Pelaksanaan Saran	1 orang	I1
2	Calon Asisten Keasistenan Perlakuan Pelaksanaan Saran	2 orang	I2 dan I3
Jumlah		3 orang	

Sumber: Diolah Peneliti 2023

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Wawancara merupakan sebuah Teknik yang dilakukan melalui sesi tanya jawab secara lisan kepada narasumber yang telah ditentukan sebagai sampel yang dianggap mampu memberikan informasi secara akurat terhadap objek atau sebuah peristiwa.

Teknik analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data sedang berlangsung dan data yang sudah diperoleh dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahapan dalam melakukan analisis data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah kegiatan memilih-milih data untuk dijadikan rangkuman yang berisikan hal-hal pokok yang berfokus kepada tema, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran secara jelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mencari data yang dibutuhkan dalam pengawasan perlakuan pelaksanaan sarandalam manajemen pencegahan maladministrasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan maka Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data dengan mengelompokan antara data yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan melalui uraian singkat yang diberikan Batasan masalah.

3. Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan awal dilakukan setelah mendapatkan data dari penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk mendapatkan kesimpulan awal maka dilakukan dengan mengambil informasi yang dibutuhkan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penelitian.

3.5.2 Uji Keabsahan

Uji keabsahan data merupakan sebuah standar validasi dari data yang diperoleh. Menurut (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu berupa triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.